

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Studi Deskriptif tentang Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an bagi Santri Pondok Qur'an di Bandung, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Isi Program Pembelajaran Tahfidzul Quran bagi Santri Pondok Qur'an di Bandung

Isi program pembelajaran tahfidzul Qur'an yang ditetapkan oleh Pondok Qur'an Bandung adalah santri ditargetkan menyelesaikan hafalannya 30 juz dalam jangka waktu satu tahun atau dua semester dan diefektifkan di tahun kedua.

Dua bulan pertama santri ditargetkan hafal 2 juz (juz 30 dan 29), dua bulan kedua santri ditargetkan hafal 4 juz (juz 28, 27, 26, 1), dua bulan ketiga santri ditargetkan hafal 6 juz (juz 2, 3, 4, 5, 6,7), dua bulan keempat santri ditargetkan hafal 8 juz (juz 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15) dan dua bulan kelima dantri ditargetkan hafal 10 juz (juz 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25).

2. Tahapan-Tahapan Strategi Pembelajaran Tahfidzul Quran

Tahapan atau langkah-langah strategi pembelajar terdiri dari tiga unsur yaitu (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti atau penyajian, (3) kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Santri yang sudah berada di tempat setoran dikumpulkan oleh *musyrif* dalam bentuk *halqah* kecil. Pembukaan kegiatan dengan membaca basmalah dan doa. Kemudian setelah itu, *musyri* menanyakan kabar dari santri.

b. Kegiatan inti atau penyajian

Santri menyetoran hafalannya satu-persatu kepada *musyrif* secara langsung dengan posisi duduk santri berbaris ke belakang, *musyrif* mendengarkan bacaan dan mengoreksi apabila ada hafalan yang keliru. Apabila santri lupa ayat, maka *musyrif* memdiamkan beberapa saat agar santri mengingat-ingat ayat yang lupa. Jika kekeliruan itu berupa tajwid dan makhraj, maka *musyrif* langsung mengoreksi. *Musyrif* memnanyaka kepada santri ketika selesai setoran bahwa apakah akan menambah hafalannya atau tidak. Jika santri bersedia, maka setoran dilanjutkan dan jika dirasa cukup, maka setoran dicukupkan.

c. Kegiatan penutup

Musyrif menutup kegiatan dengan tausiyah dan doa penutup daengan posisi duduk santri melingkar atau *halqah*. *Musyrif* juga memberikan saran-saran kepada santri agar hafalan selanjutnya bisa lebih baik lagi.

3. Hasil dari Pembelajaran Tahfidzul Qur'an bagi Santri Pondok Qur'an Bandung

Hasil pembelajaran bisa dilihat dari santri bisa menyelesaikan target hafalannya 30 juz dalam waktu satu tahun yang efektifnya dua tahun.

Pihak yang berhak menilai hasil belajar santri adalah *musyrif*. *Musyrif* diwajibkan pada akhir pekan untuk melaporkan hasil belajar santri ke sekretariat Pondok Qur'an Bandung, untuk dicatat pencapaian santri dalam menghafal.

Santri yang akan melakukan wisuda harus memenuhi persyaratan yaitu hafal 30 juz, menjadi santri Pondok Qur'an selama 3 tahun, dan mentasmi'kan bacaannya minimal 10 juz dihadapan teman-temannya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Pondok Qur'an Bandung, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran untuk pihak Pondok Qur'an

Pondok Qur'an adalah lembaga pendidikan non formal yang bergerak di bidang tahfidz Qur'an. Sebagaimana dalam tujuan didirikannya pondok Qur'an adalah melahirkan generasi Quro yang hatinya selalu terpaut kepada Al-Quran. Istimewanya dari Pondok Qur'an adalah memiliki target santri menyelesaikan hafalannya dalam waktu yang relatif singkat yaitu satu tahun yang diefektifkan dua tahun. Adapun akan lebih baik jika memasukan kegiatan kajian tafsir dalam jadwal rutinitas santri. Karena, dengan menghafal Al-Qur'an yang dibahas isinya dengan kajian tafsir, pembelajaran tahfidzul Qur'an akan lebih baik.

2. Saran untuk peserta didik (santri)

Menghafal Al-Qur'an adalah pilihan di atas pilihan, perbuatan mulia ini pastinya tidak akan dibiarkan oleh syaitan, oleh sebab itu kendala-kendala yang ditemui dalam menghafal diharapkan bisa diselesaikan dengan bijaksana. Agar proses pembelajaran bisa selesai sesuai target dari Pondok Qur'an.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini adalah penelitian yang sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk bisa mengkaji lebih lanjut dan mendalam lagi terutama dalam hal tahfidzul Qur'an. Judul dan isi penelitian masih bisa ditinjau ulang dari berbagai sudut keilmuan. Maka apabila ada peneliti selanjutnya yang akan meneliti program tahfidzul Qur'an,

khususnya di Pondok Qur'an, diharapkan menemukan sesuatu yang belum ditemukan oleh peneliti yang sekarang.

C. Penutup

Alhamdulillah rasa syukur dipanjatkan hanya untuk Allah SWT. Semoga penelitian sederhana ini dapat memberikan inspirasi baik bagi peneliti sendiri maupun untuk orang lain dalam pengembangan pendidikan khususnya dalam hal pembelajaran Tahfidzul Quran, sehingga mampu merangsang agar adanya pembaruan strategi menghafal Al Quran. Semoga bermanfaat. Sumbang saran bagi penyempurnaan penelitian ini sangat kami harapkan. *Jazakumullah Khairan Katsiran.*

